

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLE NON EXAMPLE BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Natasya Hidayah Octaviani¹, Bambang Subali², Decky Avrilianda³, Ellianawati⁴

¹Prodi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Indonesia

²Magister Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

³Magister Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

⁴Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang,
Indonesia

natasyahidayahoctaviani@students.unnes.ac.id,

bambangfisika@mail.unnes.ac.id, decky.avrilianda@mail.unnes.ac.id, ellianawati@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Example Non Example cooperative learning model assisted by audiovisual media on learning outcomes using the Systematic Literature Review (SLR) approach. The SLR method is used to collect, evaluate, and synthesize the results of previous studies relevant to this topic. Data were collected from various sources of national and international indexed scientific journals with predetermined inclusion criteria. The results of the literature review indicate that the application of the Example Non Example model assisted by audiovisual media consistently has a positive impact on student learning outcomes. This model is effective in improving conceptual understanding, learning motivation, and student involvement in learning. The use of audiovisual media helps students understand the material more easily through real examples given, thereby increasing information retention. In addition, this learning model also supports active interaction between students in the cooperative learning process. Based on the results of the study, it is recommended that educators integrate the Example Non Example model with audiovisual media in learning activities to improve the effectiveness of the teaching and learning process. Further research can be conducted with an experimental approach to confirm these findings empirically.

Keywords: Example Non Example, audiovisual media, learning outcomes, Systematic Literature Review, cooperative learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Example Non Example berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Metode SLR digunakan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini. Data dikumpulkan dari berbagai sumber jurnal ilmiah yang terindeks nasional maupun internasional dengan kriteria inklusi

yang telah ditetapkan. Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa penerapan model Example Non Example berbantuan media audiovisual secara konsisten memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Model ini efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penggunaan media audiovisual membantu siswa lebih mudah memahami materi melalui contoh nyata yang diberikan, sehingga meningkatkan retensi informasi. Selain itu, model pembelajaran ini juga mendukung interaksi aktif antar siswa dalam proses belajar kooperatif. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pendidik mengintegrasikan model Example Non Example dengan media audiovisual dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan pendekatan eksperimental untuk mengkonfirmasi temuan ini secara empiris.

Kata Kunci: Example Non Example, media audiovisual, hasil belajar, Systematic Literature Review, pembelajaran kooperatif.

A. Pendahuluan

Matematika yaitu bagian mata pelajaran yang tentunya sangat di utamakan di lembaga pendidikan. Menurut (Permendiknas 2006:345), penguatan keterampilan berpikir kreatif, kemampuan dalam menyelesaikan masalah, serta berpikir kritis sangat penting untuk dikembangkan untuk siswa, baik itu dari SD berujung pada sekolah tinggi.

Menurut (Lestari et al., 2024) hasil pembelajaran matematika umumnya belum optimal. Matematika ini padahal tentunya sangat berperan utama dalam keseharian nya nanti. Dengan pengajaran mata pelajaran matematika, siswa mampu menguatkan keterampilan nya dalam berpikir logis, tersusun dan analitis

guna mempersiapkan diri dalam macam-macam permasalahan.

Anak-anak sekolah dasar dapat menghadapi tantangan dalam memahami matematika akibat berbagai faktor, termasuk tingkat kesulitan konsep, perbedaan gaya belajar masing-masing siswa, serta metode pengajaran yang mungkin belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan mereka (Lestari et al., 2024)

(Sutarno et al., 2015) mengemukakan bahwasannya pencapaian hasil belajar siswa masih belum mencapai standar yang telah ditentukan. Dari perspektif lain, penelitian yang dilaksanakan oleh (Lutfiyah et al., 2020) memaparkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan tidak sejalan dengan

sintaks yang semestinya, Akibatnya, hal tersebut menghambat pemahaman siswa terhadap materi dan menurunkan efektivitas aktivitas pembelajaran.

Demi hasil belajar yang lebih optimal di setiap sekolahan tentang mata pelajaran matematika ini bisa tepat sasaran dan hasil yang memuaskan, tentunya diperlukan juga disesuaikan pilihan model pembelajarannya. Menurut Joyce & Weil dalam (Adji et al., 2023) mengartikan gaya belajar merupakan sebuah alur peta konsep yang sebagai petunjuk dalam proses kbm di kelas. Ada berbagai macam akan tetapi satu dari macam tersebut bias melalui kooperatif yang digunakan utamanya keberhasilan prestasi belajar serta melalui tipe model example non example yang dipadukan terhadap media audiovisual.

(Nuraini et al., 2025) menyatakan bahwa media audiovisual adalah kumpulan perangkat yang mampu menampilkan visual bergerak dengan tambahan suara. Kombinasi antara elemen audio dan visual ini memungkinkan penyajian gambar yang lebih mirip dengan bentuk aslinya. Melalui sarana interaktif ini

mampu menghasilkan korelasi baik itu dari sisi siswa dan media itu sendiri, dengan demikian menjadikan siswa tidak merasa monoton tentunya menjadi lebih giat lagi dalam proses kbm nya dikelas (Muslichatun et al., 2021).

Sebagian besar oleh penelitian yang memakai macam-macam metode guna menggali keefektifan kooperatif terhadap mengoptimalkan pencapaian belajar terutama pada matematika. Menurut Studi kualitatif yang diuji coba oleh Habsyi dalam (Adji et al., 2023) , Saufia N., dan Ranti, G., M. dalam (Adji et al., 2023) memberitahukan hasil belajarnya mampu memenuhi standar tolak ukur keaktifan, oleh karenanya terbukti efektif penggunaan model kooperatif ini terutama dalam wawasan bealajar matematika. Disamping itu, pengujian yang telah di kembangkan oleh Muhammad Syahrul Kahar dan Reynaldi juga memperoleh hasil penggunaan kooperatif ini terbilang sangat mendukung terhadap kemajuan hasil prestasi siswa terutama dalam pelajaran matematika.

Hingga kini, tidak ditemukan riset yang secara khusus mengidentifikasi, mengklasifikasikan,

atau mengelompokkan berbagai studi terkait. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan tinjauan literatur sistematis (SLR). Penggunaan metode Systematic Literature Review (SLR) Berhubungan dengan strategi pembelajaran, utamanya model kooperatif pada tipe contoh dan tidak contoh, sudah diterapkan oleh Ahmad Rustam dalam (Adji et al., 2023) yang mengamati, menelaah, dan menyimpulkan 10 riset yang mengulas peran model kooperatif ini dalam hal memajukan hasil prestasinya dalam pelajaran matematika.

Mengingat hal tersebut, target penelitian ini mengidentifikasi, menganalisis, dan merangkum berbagai temuan penelitian yang berkaitan dengan efektivitas implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe contoh dan non-contoh untuk meningkatkan prestasi belajar matematika.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode tinjauan literatur sistematis (SLR) diterapkan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, serta menganalisis berbagai temuan dari penelitian yang memiliki topik serupa. Sampel penelitian terdiri dari 10 artikel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu,

yaitu artikel yang membahas model pembelajaran kooperatif yang berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap matematika. Proses pencarian literatur dilakukan melalui Google Scholar dan platform lain yang relevan, dengan batasan tahun publikasi antara 2019 hingga 2025.

Pencarian informasi dilakukan dengan menggunakan kata kunci metode pembelajaran kooperatif tipe contoh dan non-contoh untuk memperbaiki prestasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Target dari riset ini yaitu untuk menemukan pengetahuan yang lebih detail terkait dengan keberhasilan model kooperatif terhadap hasil belajarnya apakah dapat memperbaiki tentunya melalui penelitian terdahulu.

Tahap awal dalam penelitian ini meliputi pengumpulan artikel yang membahas penerapan model pembelajaran kooperatif untuk memperbaiki keterampilan matematika siswa. Selanjutnya, artikel yang telah dikumpulkan dianalisis berdasarkan berbagai aspek, seperti tahun terbit, tingkat pendidikan, materi pembelajaran, metode penelitian, serta hasil penelitian.

Langkah awal dalam analisis tahun publikasi dilakukan dengan mengklasifikasikan artikel berdasarkan tahun penerbitannya. Selanjutnya kedua, analisis jenjang pendidikan dilakukan dengan mengelompokkan subjek penelitian berdasarkan tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Akhir. Tahap berikutnya ke tiga, analisis materi ajar dilakukan dengan menentukan topik matematika yang dikaji dalam setiap artikel. Selanjutnya ke empat, analisis metode penelitian dilakukan dengan mengklasifikasikan artikel ke dalam jenis penelitian kuantitatif, kualitatif, atau metode gabungan. Pada tahap terakhir, hasil penelitian dianalisis untuk menyusun kesimpulan tentang dampak metode pembelajaran kooperatif terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Setelah seluruh proses analisis dilakukan, laporan penelitian disusun berdasarkan hasil kajian terhadap aspek-aspek tersebut dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Temuan penelitian didapatkan dengan kajian terhadap 10 artikel yang mendukung penelitian ini.

Setelah dilakukan analisis, diketahui bahwa kesepuluh artikel tersebut berasal dari jurnal nasional dan dapat digunakan dalam proses analisis lebih lanjut. Dari 10 artikel yang diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan tahun publikasinya. Berdasarkan tahun publikasinya bisa dilihat pada diagram berikut :



Diagram 1 Jumlah Artikel

Berdasarkan Tahun Publikasi

Diagram tersebut

mengilustrasikan bahwa dalam empat tahun terakhir, jumlah penelitian berkenaan dengan dampak implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe Contoh dan Non-contoh pada prestasi belajar matematika terjadi suatu perubahan. Pada tahun 2020, terdapat sebanyak 4 penelitian, kemudian jumlahnya meningkat menjadi 5 penelitian pada tahun 2021.

Akan tetapi, pada tahun 2023, jumlah penelitian mengalami penurunan dengan hanya terdapat 2 penelitian, sebelum kembali

meningkat menjadi 3 penelitian pada tahun 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun minat terhadap model ini tetap ada, jumlah penelitian yang dilakukan setiap tahunnya masih menunjukkan variasi.



Diagram 2 Jumlah Artikel Berdasarkan Materi Pelajaran

Selanjutnya, artikel dikelompokkan berdasarkan Materi Pembelajaran. Aspek ini memiliki peran penting dalam penerapan suatu model pembelajaran. Berdasarkan analisis terhadap 10 artikel yang diteliti, diketahui bahwa materi pembelajaran yang digunakan memiliki variasi yang beragam. Rincian materi pembelajaran dari setiap artikel disajikan sebagai berikut:

Mengacu pada grafik diatas, tampak bahwa tipe model Example Non Example ini di implementasikan dalam bidang macam-macam mata pelajaran. Hal ini menandakan bahwa

model tersebut memiliki fleksibilitas tinggi dan dapat digunakan di berbagai bidang, tidak hanya terbatas pada satu disiplin ilmu. Keberagaman dalam penerapannya mengindikasikan bahwa model ini memiliki potensi signifikan dalam mengasah keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa di berbagai disiplin ilmu. Namun, penelitian lanjutan diperlukan untuk mengeksplorasi efektivitasnya secara lebih mendalam pada setiap mata pelajaran. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa kelas yang mengimplementasikan model ini lebih condong untuk mencapai hasil belajar yang rata-rata yang lebih unggul dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, model Example Non Example mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran, karena mereka diberikan contoh konkret sebelum menyelesaikan tugas. Kehadiran diskusi kelompok dalam model pembelajaran kooperatif juga berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan siswa, khususnya dalam berbagi pemahaman dan menyelesaikan masalah secara kolaboratif.

Berdasarkan hasil kajian literatur yang dilakukan dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), diketahui bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Example Non Example yang dikombinasikan dengan media audiovisual memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Model ini memudahkan siswa dalam memahami konsep abstrak dengan cara yang lebih sederhana melalui gambaran visual dan audio yang lebih menarik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kelas yang menerapkan model ini memperoleh rata-rata pencapaian belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang masih menggunakan metode konvensional. Tak hanya itu, model Example Non Example meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kbm, karena mereka diberikan contoh nyata sebelum mengerjakan tugas. Unsur diskusi kelompok dalam model pembelajaran kooperatif juga berperan dalam meningkatkan partisipasi siswa, khususnya dalam berbagi pemahaman dan menyelesaikan permasalahan secara bersama-sama.

Keunggulan model ini terletak pada pemberian pengalaman belajar

yang lebih nyata bagi siswa melalui penyajian contoh dan non-contoh, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami perbedaan konsep. Pemanfaatan media audiovisual semakin mendukung pemahaman konsep karena siswa dapat memperoleh informasi secara langsung melalui tampilan visual dan suara. Selain itu, media ini juga berperan dalam meningkatkan fokus siswa serta mengurangi kejenuhan selama proses pembelajaran. Dengan adanya elemen visual dan audio, informasi menjadi lebih mudah dipahami dan diingat. Penggunaan model ini juga memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam berinteraksi dan berkolaborasi dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan, yang pada akhirnya memperkuat aspek kognitif, afektif, dan psikomotor mereka.

Selain berdampak pada peningkatan akademik, model ini juga berperan dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa. Melalui kolaborasi dalam diskusi kelompok, siswa didorong untuk lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapat, menghargai pandangan orang lain, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Berdasarkan hal

tersebut, sehingga dapat disarankan bahwa model pembelajaran Example Non Example tidak hanya berfokus pada hasil akademik, melainkan juga berkontribusi dalam membentuk karakter serta keterampilan sosial siswa.

Penerapan model ini di tingkat sekolah dasar menunjukkan hasil yang positif, khususnya dalam pembelajaran yang menggunakan gambar dan ilustrasi. Guru dianjurkan untuk merancang bahan ajar berbasis audiovisual yang selaras dengan kebutuhan siswa serta kurikulum yang berlaku. Dengan adanya inovasi dalam metode pembelajaran objek ini, siswa tidak terbatas pada lebih menguasai materi, melainkan juga semakin termotivasi untuk belajar secara aktif. Metode ini selaras dengan teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa pemahaman konsep akan lebih maksimal ketika siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna melalui interaksi dengan lingkungan belajar yang mendukung.

Selain itu, sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa model ini dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran, seperti ilmu sosial, sains, dan bahasa. Fleksibilitasnya dalam

berbagai konteks pembelajaran membuat model ini cocok untuk diterapkan pada berbagai strata pendidikan, dari tingkat dasar hingga menengah atas. Sejalan melalui kemajuan teknologi, penggunaan media audiovisual dalam model pembelajaran ini semakin mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara lebih efektif.

Berdasarkan tinjauan pustaka, pendekatan proses kbm dikelas dengan kooperatif tipe Example Non Example yang dipadukan melalui media audiovisual berpengaruh yang signifikan terhadap prestasi hasil belajar siswa.

Tentunya model tersebut tidak hanya berperan dalam memperdalam pemahaman konsep, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan aktif siswa dalam proses kbm di kelas. Dengan demikian, penggunaan model ini dianjurkan sebagai salah satu metode pengajaran yang efisien untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar di berbagai tingkat pendidikan.

Diagram tersebut menggambarkan peran strategi pembelajaran Example Non Example yang diintegrasikan dengan media audiovisual upaya mengoptimalkan

pemahaman, kontribusi serta hasil pembelajaran siswa. Di samping itu, model ini turut berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta membangun lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik. Model tersebut berperan dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti komunikasi, kerja sama, dan interaksi. Dampak dari Model Pembelajaran Tipe Example Non Example dapat digambarkan dalam kerangka berikut:

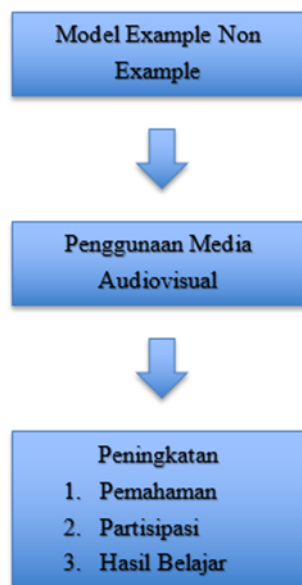


Diagram tersebut menggambarkan peran model pembelajaran Example Non Example yang didukung oleh media audiovisual dalam memperkuat pemahaman, partisipasi, dan pencapaian hasil belajar siswa. Model ini memungkinkan siswa untuk mengamati contoh dan non-contoh

secara lebih nyata, sehingga mereka dapat memahami perbedaan konsep dengan lebih jelas. Dengan bantuan media audiovisual, penyajian informasi menjadi lebih menarik serta lebih mudah dimengerti terutama bagi siswa dengan gaya belajar visual dan auditori. Selain itu, pemanfaatan media ini juga mendukung keterlibatan siswa dalam diskusi serta membantu memperkuat daya ingat mereka terhadap materi yang dipelajari.

Sebagian dari keistimewaan model Example Non Example yaitu kemampuannya dalam membantu siswa dalam mengembangkan pemikiran kritis dan analitis dalam memahami suatu konsep. Dengan diberikan contoh dan non-contoh, siswa dilatih untuk mengenali pola, membedakan karakteristik, serta menarik kesimpulan secara mandiri. Strategi ini mendukung konsep pembelajaran aktif, ketika peserta didik tidak hanya mendapatkan informasi tanpa keterlibatan aktif, melainkan turut serta secara aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dikaji, penerapan model ini terbukti secara signifikan memperbaiki pemahaman serta pencapaian belajar siswa

dibandingkan dengan pendekatan tradisional. Oleh karena itu, mengintegrasikan Example Non Example dengan media audiovisual berpotensi menjadi cara yang tepat untuk meningkatkan standar pendidikan maupun di berbagai bidang studi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan kajian terhadap 10 artikel, studi yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Example Non Example sebagai intervensi bagi siswa target nya adalah untuk menilai dampak model tersebut dalam meningkatkan pencapaian belajar matematika. Studi ini mencakup rentang waktu dari tahun 2019 hingga 2025 dan dikelompokkan berdasarkan tahun terbit, jenjang pendidikan, topik pembelajaran, metode penelitian, serta hasil yang diperoleh.

Mayoritas artikel dipublikasikan dalam periode 2021 hingga 2023, dengan jumlah keseluruhan tujuh artikel. Pendekatan pembelajaran kooperatif tipe Example Non Example lebih banyak diterapkan pada tingkat SMP. Dalam penelitian terkait pembelajaran matematika, pendekatan yang paling umum digunakan adalah metode kuantitatif. Secara keseluruhan, temuan

penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif Example Non Example memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar matematika.

Pelaksanaan tahapan mengenai model pembelajaran tipe Example Non Example berpotensi meningkatkan keterlibatan aktif siswa, yang terlihat melalui pencapaian berbagai indikator. Di samping itu, pendekatan ini juga memotivasi siswa untuk bekerja sama secara sesama. Implementasi model ini pembelajaran Example Non Example menghasilkan lingkungan belajar lebih interaktif dan menyenangkan, sekaligus mendorong siswa agar mandiri serta mengemban tugas yang didapatkan.

Hasil dari SLR ini dapat dijadikan landasan bagi peneliti dan pendidik ketika melaksanakan penelitian serta menjalankan proses pembelajaran di kelas. Untuk penelitian selanjutnya, dianjurkan agar analisis terhadap seluruh artikel dilakukan secara lebih komprehensif dengan menerapkan salah satu metode meta-analisis guna memperoleh hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Lokat, Y. T., Bano, V. O., & Enda, R. R. H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Binomial*, 5(2), 126-135.
- Ramdana, N. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 138 Inpres Mangulabbe Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Habibi, Y., & Adnan, M. F. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3399-3412.
- Lawe, I. S. A. W., Bano, V. O., & Njoeroemana, Y. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(10), 7869-7876.
- Seran, E. Y., & Suani, V. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iii Sd. *DUNIA ANAK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1-8.
- Wahyudi, A., Pahan, B. P., & Sulistyowati, R. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Kooperatif Picture And Picture: Suatu Studi di SDN 5 Menteng. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 3(2), 109-123.
- Aisy, M. R., & Ismah, I. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Matematika Materi Aljabar. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 7(2), 85-90.
- Fadjarajani, S., Rosali, E. S., & Noerdianasari, W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and picture terhadap hasil belajar geografi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 19-28.
- Adji, M. R., Prasetyo, M. A., Nada, L. K., Ulandari, L., & Fadila, L. (2023). Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2), 256-263.
- Naibaho, A. J., Efendi, S., & Sidabalok, N. E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 16(2), 224-234.
- Zainal, Z. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SDN 79 Parepare. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 5(2), 1-7.
- Lestari, W., Handoyo, E., Raharjo, T. J., Subali, B., & Avrilianda, D. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil

Belajar Matematika Siswa Kelas IV
SD. *Journal of Education Research*,
5(4), 6170-6175.

Nuraini, S., Rokhman, F., Subali, B., &
Avrilianda, D. (2025). Penerapan
Model PBL Berbantuan Media
Audio Visual untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Siswa di Kelas IV
UPTD SD Negeri 26 Teluk Panji I.
*Jurnal Pendidikan Dasar
Flobamorata*, 6(1), 83-90.

Muslichatun, M., Ellianawati, E., &
Wardani, S. (2021). Analisis
pemahaman konsep dan hasil
belajar siswa dalam pembelajaran
konsep rangka manusia
berbantuan media interaktif
berbasis android. *Jurnal Profesi
Keguruan*, 7(1), 142-150.